



## Dinkes Kota Yogya Kembangkan Si Kesi Gemes

**YOGYA, TRIBUN** - Perwujudan kesadaran akan kesehatan di lingkungan masyarakat tidak bisa hanya mengandalkan peran pemerintah. Rasa gotong-royong perlu ditegakkan untuk pelaksanaan sadar kesehatan melalui program SI KESI GEMES.

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan berinisiatif meluncurkan konsep Sistem Penguatan Kelurahan Staga Dalam Rangka Penggerakan Masyarakat Hidup Sehat atau disebut SI KESI GEMES. Produk ini akan lebih menguatkan kembali peran aktif masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dalam perilaku hidup sehat.



TRIBUNJOGJA/IKRAR GILANG

**SEGERA LAUNCHING** - Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardoyo menunjukkan contoh buku panduan dalam pelaksanaan program SI KESI GEMES yang akan diluncurkan pada 24 Agustus 2017 mendatang.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardoyo mengungkapkan, dalam pembangunan kesehatan yang mengacu pada

● ke halaman 14

**Dinkes Kota Yogya Kembangkan**  
 ● Sambungan Hal 13

program Presiden Joko Widodo, Indonesia Sehat, ada tiga pilar penting. Yakni Pilar Paradigma Sehat, Pilar Akses dan Mutu Pelayanan, serta Pilar Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

"Pilar Paradigma Sehat memiliki peran paling banyak di seluruh elemen, pemerintah, LSM, hingga masyarakat. Mewujudkan paradigma hidup sehat tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, kesadaran di masyarakat perlu ditingkatkan," ujar Tri pada Rabu (9/8).

Melalui Peraturan Wali Kota Nomor 3 tahun 2016 dibuatlah aturan tentang Kelurahan Staga. Tim ini dibentuk sebagai mitra kerja lurah dalam sinergitas perwujudan pembangunan kesehatan masyarakat.

"Kelurahan staga ini bertugas membantu lurah, sebagai penggerak dan penampung aspirasi terkait kesehatan. Mereka juga akan membentuk jejaring yang terdiri dari RT dan RW," jelasnya.

Program ini akan meluncurkan buku panduan yang akan dipegang oleh lurah staga dalam menjalankan SI KESI GEMES. Buku tersebut akan diluncurkan pada 24 Agustus mendatang. Adapun buku panduan ini telah disetujui dari berbagai SKPD terkait hingga perangkat Kecamatan dan Kelurahan.

"Sistem ini merupakan yang pertama kali di Indonesia, sudah dua tahun lamanya dikonsepsi dan diharapkan bisa menjadi motor atau panutan hingga ke tingkat nasional," ungkapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini menyebut, dalam mewujudkan rakyat yang produktif dan memiliki daya saing, faktor yang paling penting adalah kesehatan. "Kesehatan itu harus diupayakan bersama-sama, untuk itu diperlukan sinergi dari seluruh lapisan masyarakat untuk membangun kesehatan masyarakat," ujar Fita. (g11)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinkes	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sepera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005